

PEMAKNAAN QS. AL-FATIHAH PERSPEKTIF KH. ABDULLAH SYAKUR YASIN DALAM CHANNEL YOUTUBE WAMIMA TV

Yayan Royana

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email: yayanroyana47@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola penyebaran dakwah dan kajian keislaman. YouTube menjadi salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam penyebaran pengetahuan agama, termasuk kajian tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin dalam kanal YouTube Wamima TV serta memahami proses pembentukan makna melalui aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan etnografi virtual. Sumber data primer berasal dari video kajian QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan penelitian relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin tidak hanya menekankan aspek tekstual, tetapi juga menonjolkan dimensi spiritual dan reflektif. Penafsiran yang disampaikan menghubungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas kehidupan masyarakat modern. Kehadiran media digital juga menunjukkan transformasi bentuk otoritas keagamaan dan memperluas akses masyarakat terhadap kajian tafsir.

Kata kunci: Al-Fatihah, Tafsir Digital, KH. Abdullah Syakur Yasin, YouTube, Wamima TV

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly transformed the dissemination of Islamic preaching and Qur'anic studies. YouTube has become one of the most widely used platforms for religious education, including Qur'anic interpretation studies. This study aims to analyze the interpretation of QS. Al-Fatihah by KH. Abdullah Syakur Yasin on the Wamima TV YouTube channel and understand the process of meaning construction through ontological,

epistemological, and axiological perspectives. This study employs a qualitative method using library research and virtual ethnography approaches. Primary data were obtained from videos discussing QS. Al-Fatihah by KH. Abdullah Syakur Yasin, while secondary data consisted of books, journals, theses, and related studies. The findings reveal that the interpretation of QS. Al-Fatihah by KH. Abdullah Syakur Yasin emphasizes not only textual dimensions but also spiritual and reflective aspects. The interpretation relates Qur'anic values to contemporary social realities. Digital media also demonstrate a transformation of religious authority and broaden public access to Qur'anic interpretation studies.

Keywords: Al-Fatihah, Digital Interpretation, Abdullah Syakur Yasin, YouTube

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi masyarakat dalam memperoleh informasi. Media sosial berkembang tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang penyebaran ilmu pengetahuan dan kajian keagamaan. Salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi ialah YouTube.

Dalam konteks dakwah Islam, YouTube menjadi media alternatif bagi para ulama dan pendakwah untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat yang lebih luas. Transformasi ini mengubah pola penyampaian dakwah yang sebelumnya dilakukan secara konvensional melalui majelis taklim menjadi bentuk digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

KH. Abdullah Syakur Yasin merupakan salah satu tokoh yang aktif memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah. Melalui kanal YouTube Wamima TV, beliau menyampaikan berbagai kajian keislaman, termasuk penafsiran QS. Al-Fatihah. Kajian tersebut memiliki karakteristik khas karena menghubungkan makna ayat dengan kehidupan spiritual dan realitas sosial masyarakat modern.

QS. Al-Fatihah dipilih karena merupakan surat yang memiliki posisi penting dalam kehidupan umat Islam. Surat ini tidak hanya berfungsi sebagai pembuka Al-Qur'an, tetapi juga menjadi inti ajaran Islam yang memuat nilai-nilai tauhid, ibadah, petunjuk hidup, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Penelitian ini menjadi penting karena kajian mengenai pemaknaan QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin melalui media digital masih relatif terbatas. Oleh sebab itu,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi tafsir digital kontemporer.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan yang digunakan adalah etnografi virtual untuk memahami fenomena kajian tafsir dalam ruang digital.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa video kajian QS. Al-Fatihah yang disampaikan oleh KH. Abdullah Syakur Yasin melalui kanal YouTube Wamima TV. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tafsir digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi virtual, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konstruksi Pemaknaan QS. Al-Fatihah

Pemaknaan QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin menunjukkan adanya pendekatan yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga reflektif dan spiritual. Penafsiran diarahkan pada pembentukan kesadaran manusia mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Konsep tauhid dalam QS. Al-Fatihah dijelaskan tidak sekadar sebagai pengakuan terhadap keberadaan Allah, tetapi juga sebagai kesadaran penuh bahwa seluruh kehidupan manusia berada dalam pengaturan-Nya.

1. Analisis Ontologis

Secara ontologis, tafsir dipahami sebagai proses pemaknaan yang bersifat dinamis. Makna ayat Al-Qur'an tidak dipahami sebagai sesuatu yang statis, tetapi terus berkembang sesuai dengan konteks sosial masyarakat.

Media digital memperluas ruang keberadaan tafsir dari bentuk konvensional menuju ruang virtual yang terbuka dan dapat diakses secara luas.

2. Analisis Epistemologis

Dari sisi epistemologis, penafsiran KH. Abdullah Syakur Yasin dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pesantren, pengalaman dakwah, serta kemampuan memahami kondisi masyarakat modern.

Penafsiran beliau menggabungkan pendekatan:

- a. Tafsir bi al-ma'tsur
- b. tafsir bi al-ra'yi
- c. Pendekatan reflektif-spiritual

3. Analisis Aksiologis

Secara aksiologis, tafsir yang disampaikan tidak berhenti pada penjelasan makna ayat, tetapi diarahkan pada pembentukan karakter dan kesadaran religius masyarakat.

Nilai-nilai yang ditekankan meliputi:

- a. Tauhid
- b. Rahmat
- c. Ibadah
- d. Hidayah
- e. Kesadaran spiritual

Media digital dalam konteks ini berfungsi sebagai sarana transformasi nilai keagamaan kepada masyarakat modern.

D. KESIMPULAN

Pemaknaan QS. Al-Fatihah oleh KH. Abdullah Syakur Yasin dalam kanal YouTube Wamima TV menunjukkan karakteristik tafsir digital yang bersifat reflektif dan kontekstual. Penafsiran yang disampaikan tidak hanya menjelaskan makna tekstual ayat, tetapi juga menghubungkannya dengan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat.

Pendekatan ontologis, epistemologis, dan aksiologis menunjukkan bahwa tafsir merupakan proses pemaknaan yang dinamis, dipengaruhi oleh latar belakang penafsir, dan memiliki orientasi nilai tertentu. Kehadiran media digital memperluas akses masyarakat terhadap kajian keislaman serta membentuk pola baru penyebaran otoritas keagamaan di era modern.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*. Mesir: Dirasat Manhajiyah, 1997.

Al-Qattan, Manna'. *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Maktabah Wahbah.

Hairul, Moh Azwar. "Tafsir Al-Qur'an di YouTube." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No. 2, 2019.

Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.

Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Yuliani, Yani. *Tafsir Lisan Online: Kajian terhadap Pengajian Tafsir Al-Qur'an Buya Syakur di YouTube*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Zakiah, Ade Rosi Siti. *Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*. Skripsi. UIN Malang, 2022.